

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pertama, Kegiatan pengkaderan qari qariah dan hafiz hafizah di Rumah Al-Qur'an Alwi Al Bahri dilaksanakan dengan menggunakan teori manajemen yang didasari fungsi-fungsi manajemen yaitu *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*. Dimana pada tahap awal dilakukan perencanaan berupa tujuan apa yang harus dicapai, mempersiapkan target, hingga bagaimana langkah-langkah yang harus diambil agar kegiatannya dapat berjalan. Kemudian memilih para pengajar untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan keahlian yang dimiliki oleh masing-masing pengajar. Setelah kedua tahap dilalui maka sampai pada inti dari proses pengkaderan yaitu melaksanakan pembinaan sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah ditentukan untuk membentuk para kader baru qariah qariah dan hafiz hafizah yang berprestasi dan berakhlak. Pada proses akhir dilakukan evaluasi untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan yang telah dicapai selama pembinaan dilakukan, dengan demikian maka akan terlihat mana dan berapa banyak jumlah kader yang memang layak dan siap untuk mengikuti pergelaran membaca dan menghafal Al-Qur'an.

Kedua, Hasil yang dicapai dalam pengkaderan qari qariah dan hafiz hafizah di Rumah Al-Qur'an Alwi Al Bahri sudah terlihat dari banyaknya prestasi yang diperoleh, akan tetapi jika dibandingkan dengan banyaknya jumlah santri yang ada hanya sebagian santri yang sudah berpotensi, artinya hasil dari proses pengkaderan ini masih dalam tahap perkembangan.

Ketiga, Faktor penunjang kegiatan ini yaitu dengan adanya para pengajar yang mempunyai keahlian yang dimiliki sehingga bisa dengan maksimal memberikan pembinaan. Dengan adanya hasil prestasi yang didapat maka akan senantiasa membuat Rumah Al-Qur'an Alwi Al Bahri banyak diminati oleh masyarakat. Sedangkan beberapa faktor penghambat yaitu mengenai fasilitas ruangan yang masih belum memadai, belum adanya pengelompokan santri secara khusus, kurangnya konsentrasi santri pada saat proses pembelajaran serta keterbatasan waktu.

B. Rekomendasi

1. Bagi pimpinan dan para pengajar untuk dapat mengatur sistem pengelompokan santri dalam proses pembelajaran agar santri dapat lebih fokus dalam menerima tingkatan materi pembelajaran
2. Bagi para pengajar untuk lebih tegas dalam memberikan bimbingan agar tidak ada lagi santri yang kurang konsentrasi dan lebih efektif pada saat kegiatan berlangsung.